

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) DENGAN MEDIA PADLET UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA

Nyoman Astawan¹, Masliana Agustini², Kukuh Andreas³

^{1,2,3} Program Studi PPG, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Email : nyoman.astawan@gmail.com*, maslianaagustini28@guru.sma.belajar.id,
kukuhandreas1286@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the improvement in the ability to write news texts in Indonesian language lessons with students in class VIII SMP Tunas Bangsa Semester 1 of the 2022/2023 school year after implementing the CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) learning model with padlet media. This type of research is classroom action research (PTK) with the research subjects being 27 students in class VIII SMP Tunas Bangsa Semester 1. Data on student learning outcomes was collected using a news text writing test. After conducting research, it can be concluded that the application of the CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) learning method using padlet media can effectively improve the ability to write news texts. The increase in the ability to write news texts is marked by an increase in students' learning completeness, namely the average score in cycle I was 77.15 and the average score in cycle II was 83.89.

Keywords: *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), padlet media, writing news texts*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ialah mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks berita pada pelajaran Bahasa Indonesia dengan peserta didik kelas VIII SMP Tunas Bangsa Semester 1 tahun pelajaran 2022/2023 setelah diterapkan model pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) dengan media padlet. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian ialah peserta didik kelas VIII SMP Tunas Bangsa Semester 1 berjumlah 27 orang peserta didik. Data hasil belajar siswa dikumpulkan dengan tes menulis teks berita. Setelah dilakukan penelitian, bisa disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) dengan media padlet secara efektif dapat meningkatkan kemampuan menulis teks berita. Peningkatan kemampuan menulis teks berita ditandai dengan meningkatnya ketuntasan belajar peserta didik, yaitu nilai rerata pada siklus I sebesar 77, 15 serta nilai rerata di siklus II sebesar 83,89.

Kata Kunci: *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), media padlet, menulis teks berita*

PENDAHULUAN

Mata Pelajaran bahasa Indonesia ialah salah satu pelajaran yang harus diajarkan di SMP. Menulis adalah keterampilan berbahasa yang wajib diajarkan pada siswa. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (H. Dalman, 2014). Fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung (Arizal et al., 2021) Terkait dengan keterampilan menulis, peserta didik dituntut supaya bisa menyusun dan mengorganisasikan pemikiran, pandangan baru serta perasaan pada berbagai bentuk goresan pena baik sastra maupun non sastra, salah satunya ialah menulis teks berita. Berita adalah apa yang ditulis surat kabar, apa yang disiarkan di radio, dan apa yang ditayangkan televisi (Sinansari Ecip, 2017) Menulis berita bukanlah suatu kerangka ilmu yang biasa diajarkan pada aspek kognitif saja atau secara teori saja namun membutuhkan proses berlatih. Dengan demikian, menulis teks berita menjadi keterampilan berbahasa yang paling kompleks dan kurang diminati oleh siswa karena mereka menyadari

bahwa menulis menuntut sejumlah kemampuan.

Penyebab pelajaran menulis teks berita dikatakan sulit, karena tidak adanya norma membaca yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks berita peserta didik. Hal tersebut menyebabkan peserta didik tidak mempunyai kemampuan menyusun kalimat menggunakan struktur kalimat yang baik serta sah. ketika informasi ini terungkap, hal pertama yang wajib dilakukan adalah mengasah kemampuan peserta didik untuk berpikir secara kritis, logis, dan bisa memecahkan suatu konflik menggunakan perilaku terbuka dan kreatif. Rendahnya kemampuan berpikir kritis serta kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Tunas Bangsa pada pokok bahasan unsur-unsur teks informasi ditimbulkan oleh beberapa faktor antara lain pembelajaran di kelas VIII masih menggunakan contoh konvensional, pengajar masih memakai model ceramah, tanya jawab, latihan soal serta media pembelajaran belum dimanfaatkan secara optimal. Model pembelajaran ini kurang inovatif sehingga tidak bisa merangsang kemampuan berpikir kritis serta kemampuan menulis siswa pada pokok bahasan unsur-unsur teks berita. Selain

itu, pada kegiatan pembelajaran ini siswa pasif dalam belajar, hanya mendapatkan apa yang disampaikan oleh pengajar, serta tidak terjadi interaksi dalam proses belajar. Hal ini tidak sinkron dengan tuntutan perkembangan pendidikan yang merekomendasikan pembelajaran yang berpusat pada siswa.

Sesuai uraian latar belakang tersebut, teridentifikasi permasalahan model pembelajaran pada ketrampilan menulis kurang efektif. Kenyataan tersebut diantaranya: model pembelajaran yang dipergunakan tidak bervariasi sebab guru cenderung memakai metode konvensional, antara lain metode ceramah, tanya jawab, serta latihan soal tanpa diiringi metode yang lain. Pengajar tidak memberikan pengarahan yang jelas perihal bahasan utama dan jarang menyampaikan bimbingan terhadap peserta didik yang mempunyai kemampuan rendah, siswa cenderung pasif menerima pembelajaran yang diberikan oleh pengajar sebab dalam memberikan bahan ajar guru tidak memakai contoh yang inovatif dan bervariasi. Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, tujuan penelitian ini adalah untuk menerapkan contoh pembelajaran CIRC yang bisa meningkatkan kualitas

pembelajaran, baik pada hal berpikir kritis siswa maupun pada kemampuan menulis teks berita.

Persoalan yang terdapat pada pembelajaran menulis berita membutuhkan metode pembelajaran yang tepat supaya bisa meningkatkan kemampuan menulis berita. Metode yang dievaluasi tepat dan cocok pada pembelajaran ini adalah metode kooperatif. Metode kooperatif dinilai bisa memotivasi peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat teman, serta saling menyampaikan pendapat. Banyak jenis contoh pembelajaran kooperatif yang dipergunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia. Peneliti serta guru menyepakati bahwa metode kooperatif yang digunakan dalam pembelajaran menulis berita ialah metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Metode CIRC artinya suatu program komprehensif untuk pedagogi membaca serta menulis pada kelas-kelas tinggi pada sekolah menengah pertama serta atas. Peserta didik bekerja dalam tim belajar kooperatif yang beranggotakan empat orang (Nur, 2005: 12). Siswa terlibat dalam rangkaian aktivitas peserta, saling membacakan satu sama lain, menulis tanggapan

terhadap isi bacaan, membuat ikhtisar, berlatih pengejaan, serta pembendaharaan kata. Metode CIRC adalah komposisi terpadu membaca dan menulis secara kooperatif-grup (Suyanto, 1998), (Huda, 2013).

Dalam metode ini peserta didik dibuat dalam bentuk kelompok untuk menyampaikan tanggapan terhadap wacana menggunakan langkah langkah sebagai berikut. (1) Pengenalan Konsep; guru menjelaskan materi menulis teks berita, guru membagi siswa ke dalam kelompok membaca (4 siswa). Guru memberikan contoh teks yang sesuai dengan topik atau materi yang diajarkan, setiap siswa dalam kelompok, membaca contoh teks yang dibagikan oleh guru. Siswa mengidentifikasi pokok-pokok isi teks berita yang telah dibaca, siswa dengan bimbingan guru membahas pokok-pokok isi teks berita. (2) Eksplorasi dan Aplikasi; siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi peristiwa di sekitar yang berkaitan dengan topik, siswa mengumpulkan data-data dan informasi terkait peristiwa yang telah disepakati dari sumber yang disediakan guru, siswa menyusun pokok-pokok isi teks berdasarkan data-data yang diperoleh, siswa mengembangkan pokok-pokok isi teks menjadi teks berita

dengan memperhatikan struktur serta ejaan. (3) Publikasi; hasil tulisan/teks berita ditempel di depan kelas, Siswa melakukan kunjung karya antarkelompok, dua siswa sebagai penyaji kelompok dan dua siswa mengunjungi kelompok lain. Dua siswa yang berkunjung wajib memberikan tanggapan berupa catatan yang ditempel pada hasil tulisan kelompok lain, (4) pengajar menghasilkan kesimpulan, (5) refleksi.

Salah satu bentuk perbaikan pada proses pembelajaran selain menggunakan metode ini ialah dengan melakukan pengembangan media pembelajaran yang efektif dan sempurna target. Hal tersebut sangat memungkinkan sebagai solusi berasal permasalahan siswa, khususnya dalam menulis sebuah teks berita. Adapun proses belajar mengajar yang dilakukan pengajar ialah secara konvensional, yaitu pemberian materi yang berupa teori-teori melalui ceramah satu arah, dan dilanjutkan menggunakan pemberian tugas. Akibatnya, banyak peserta didik mengalami kejenuhan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan media pembelajaran mempunyai peranan krusial dalam proses belajar mengajar. Media

pembelajaran ialah suatu bagian yang tidak bisa dipisahkan dari proses belajar mengajar. Salah satu tujuan penggunaan media pembelajaran adalah menciptakan aktivitas belajar (Pagarra H & Syawaludin, 2022). Seorang pengajar haruslah bisa memanfaatkan serta mengoptimalkan sesuatu hal yang terdapat pada sekelilingnya sebagai media dalam proses belajar mengajar. Sebab jika seseorang guru telah melakukan hal tersebut terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif tidaklah menjadi sesuatu yang mustahil. Salah satu media pendidikan yang dapat dipergunakan pada pembelajaran menulis merupakan media pembelajaran yg interaktif berbasis perangkat lunak padlet .

Pada kegiatan pembelajaran, pengajar membutuhkan media pembelajaran untuk mempermudah dalam penyampaian materi pada siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rodhatul Jennah, 2009). Menurutnya, penggunaan media pembelajaran pada kegiatan pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan isi pelajaran, di samping membangkitkan motivasi dan minat pebelajar. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini

akan membahas media pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi yakni media pembelajaran yg interaktif berbasis perangkat lunak padlet. Padlet adalah platform pembelajaran daring yang bisa disebut sebagai platform pembelajaran daring sinkron karena pendidik dan peserta didik hadir secara bersama pada jam yang sama (Nurhayati, 2022), (Sanuhung et al., 2022). Dengan penggunaan media pembelajaran ini dalam mengajarkan keterampilan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama akan meningkatkan kualitas pengajaran serta memperoleh hasil belajar siswa yang maksimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Tunas Bangsa Bali yang beralamat di Jalan Tukad Pakerisan 88A, Panjer, Denpasar Selatan, Denpasar. Adapun alasan penelitian ini dilaksanakan pada SMP Tunas Bangsa sebagai berikut: 1) Kompetensi dasar “menyajikan teks berita secara lisan dan tulis” terdapat di kelas VIII. 2) SMP Tunas Bangsa adalah sekolah yang terbuka serta bersedia mendapatkan segala bentuk penelitian yang bekerjasama dengan pendidikan, yang bertujuan buat meningkatkan

kualitas sekolah dan profesionalitas guru.

Subjek penelitian ini ialah peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Tunas Bangsa. Peserta didik kelas VIII berjumlah 27 orang, terdiri atas 12 siswa perempuan dan 15 peserta didik laki-laki. Data penelitian dikumpulkan dari berbagai asal yang meliputi: 1) berlangsungnya proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh siswa kelas VIII Tunas Bangsa ; 2) informan, yaitu ibu Ni Made Arpini, S.Pd. dan beberapa peserta didik kelas VIII ; dan 3) dokumen yang mencakup catatan hasil observasi selama proses pembelajaran, daftar nilai, planning aplikasi pembelajaran (RPP), catatan dalam kegiatan wawancara yang ditranskrip, serta foto kegiatan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan mencakup: observasi, wawancara, tes atau pemberian tugas. 1) Observasi terhadap pengajar difokuskan pada kemampuan pengajar pada mengelola kelas dan memancing keaktifan peserta didik pada pembelajaran menulis teks berita yang sedang berlangsung. Sementara itu, observasi terhadap peserta didik difokuskan dalam lima indikator, yaitu:

keaktifan selama apersepsi, mengajukan pertanyaan serta mengemukakan inspirasi atau gagasan, memperhatikan penjelasan pengajar, mencatat materi yang dijelaskan pengajar, aktif pada diskusi grup, serta aktif pada melaksanakan tugas. 2) Wawancara dengan pengajar serta peserta didik dilakukan pada setiap siklus. Teknik ini dipergunakan untuk memperoleh data dari informan perihal pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII Sekolah Tunas Bangsa Bali. 3) Tes atau pemberian tugas. Dalam penelitian ini, pengajar melakukan tes atau menyampaikan tugas untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita sesudah mengikuti pembelajaran menulis teks berita dengan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) menggunakan media padlet. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan diantaranya dengan memakai teknik deskriptif komparatif (statistik deskriptif komparatif) dan teknik analisis kritis.

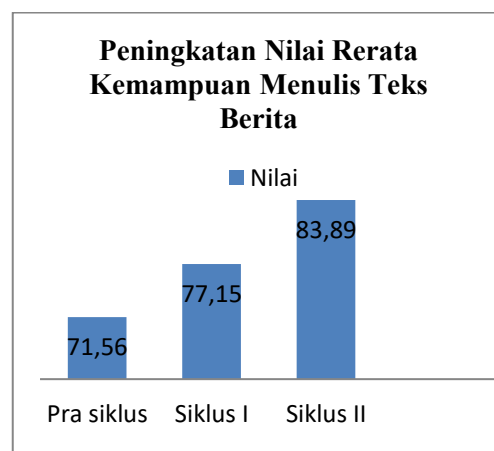
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan kualitas pembelajaran menulis teks berita dinilai dari hasil observasi kinerja siswa selama melaksanakan tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan pengamatan, berikut diuraikan peningkatan kinerja peserta didik. Peningkatan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks berita, mulai dari prasiklus, siklus I, serta siklus II dinilai dari lima indikator, yaitu (1) keaktifan selama apersepsi, (2) mengajukan pertanyaan serta mengemukakan pandangan baru atau gagasan, (3) memperhatikan penjelasan pengajar, (4) mencatat materi yang dijelaskan pengajar, dan (5) keaktifan mengerjakan tugas. Sesuai hasil pengamatan dari prasiklus sampai menggunakan siklus II, diketahui bahwa indikator tersebut mengalami peningkatan. Pada observasi prasiklus nilai kinerja peserta didik diketahui 11,55. Pada siklus I homogen-rata nilai kinerja adalah 15,15. Dilanjutkan di daur II, pembelajaran mulai berubah. Nilai rata-homogen kinerja siswa pada daur II adalah 17,83 dari skor maksimal yaitu 25.

Nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan berasal dari prasiklus hingga menggunakan siklus II.

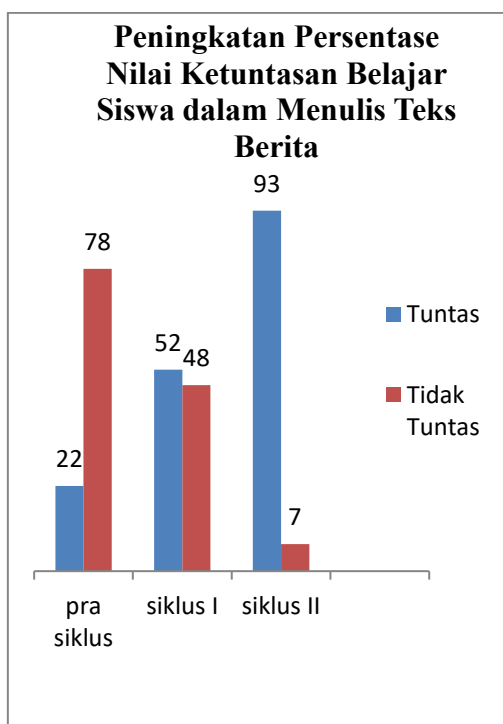
Pada aktivitas prasiklus yang dilakukan buat mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam menulis teks berita diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita ialah 71,56 menggunakan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. pada siklus I, nilai terendah yang dicapai peserta didik ialah 66, sedangkan nilai tertinggi 86. Rata-rata nilai kemampuan menulis teks berita di siklus I mencapai 77,15. Pada siklus II, nilai terendah yang dicapai siswa adalah 72, sedangkan nilai tertinggi 92. Rata-rata nilai kemampuan menulis teks berita pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,89. Dengan nilai KKM 80, maka hasil dari siklus II, nilai rata-rata sudah lebih dari nilai KKM.

Rekapitulasi peningkatan nilai kemampuan menulis teks berita siswa mulai prasiklus hingga dengan siklus II bisa dilihat pada gambar 1



Gambar 1. Peningkatan Nilai Rerata Kemampuan Menulis Teks Berita

Berdasarkan penilaian kemampuan menulis teks berita peserta didik, bisa diketahui persentase keberhasilan peserta didik yang dapat mencapai nilai KKM yang sudah ditentukan (80) serta persentase peserta didik yang belum mencapai KKM. Berikut disajikan persentase keberhasilan atau ketuntasan belajar peserta didik pada pembelajaran menulis teks berita. Peningkatan nilai ketuntasan belajar peserta didik bisa dicermati pada gambar 2.



Gambar 2. Peningkatan Nilai Rerata Ketuntasan Belajar Siswa dalam Menulis Teks Berita

Berdasarkan gambar diagram di atas, dapat dicermati bahwa: (1)

persentase jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar menulis teks berita pada prasiklus sebesar 28% (6 peserta didik) dan yang belum tuntas sebanyak 78% (21 peserta didik); (2) persentase jumlah siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar menulis teks berita di daur I sebesar 52% (14 peserta didik) serta yang belum tuntas 48% (13 siswa); dan (3) persentase jumlah peserta didik yg mencapai nilai ketuntasan belajar menulis teks berita pada daur II sebesar 93% (25 peserta didik) serta yg belum tuntas 7% (2 peserta didik).

Berdasarkan rumusan masalah dan gambaran pengamatan tindakan, serta tujuan penelitian di atas, dapat dijabarkan pembahasan hasil yang meliputi hal-hal sebagai berikut.

Peningkatan Keaktifan Siswa

Peningkatan kualitas pembelajaran menulis teks berita dinilai dari hasil observasi kinerja siswa selama melaksanakan tindakan prasiklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan pengamatan, berikut diuraikan peningkatan kinerja peserta didik. Peningkatan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran menulis teks berita, mulai dari prasiklus, siklus I, serta siklus II dinilai dari lima indikator, yaitu

(1) keaktifan selama apersepsi, (2) mengajukan pertanyaan serta mengemukakan pandangan baru atau gagasan, (3) memperhatikan penjelasan pengajar, (4) mencatat materi yang dijelaskan pengajar, dan (5) keaktifan mengerjakan tugas. Sesuai hasil pengamatan dari prasiklus sampai menggunakan siklus II, diketahui bahwa indikator tersebut mengalami peningkatan. Keaktifan peserta didik bertambah pada pembelajaran menulis teks berita. Siswa lebih aktif dalam mengeluarkan pendapat maupun aktif ketika berdiskusi. Penggunaan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dengan media padlet adalah salah satu variasi metode mengajar yang menghasilkan peserta didik aktif serta percaya bisa menaikkan kesuksesan peserta didik serta keterampilan pembelajaran lebih baik daripada metode pembelajaran tradisional.

Hal di atas dapat tercapai karena adanya hubungan yang luar biasa antara guru serta siswa pada proses pembelajaran. Taktik pembelajaran menjadi salah satu faktor krusial keberhasilan penelitian ini. Ini dibutuhkan bisa memaksimalkan kemampuan peserta didik pada belajar, sehingga apa yang menjadi tujuan

bersama dalam proses belajar-mengajar bisa tercapai serta menyampaikan manfaat yang luar biasa bagi peserta didik serta juga guru. Berdasarkan hal tadi bisa dikatakan bahwa penerapan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dengan media padlet memang terbukti sangat efektif serta tepat digunakan dalam meningkatkan keaktifan dan kemampuan siswa pada menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Tunas Bangsa Bali.

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita

Peningkatan kemampuan menulis teks berita peserta didik kelas VIII SMP Tunas Bangsa Bali melalui penerapan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) serta media padlet, metode pembelajaran yang inovatif serta pemanfaatan media yang sinkron turut mensugesti ketercapaian kompetensi tersebut.

Metode pembelajaran adalah unsur krusial keberhasilan pengajar pada mengajar. Dengan menguasai beberapa metode pembelajaran, maka seorang pengajar bisa menerapkan metode pembelajaran tersebut secara bervariasi sehingga tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat tercapai.

Tindakan pada penelitian ini adalah pembelajaran menulis teks berita menggunakan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dengan media padlet.

Aktivitas belajar mengajar menulis teks berita dengan memakai metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) serta media padlet dilaksanakan dengan 2 siklus. Siklus I dan siklus II masing-masing dilaksanakan pada dua pertemuan. berdasarkan hasil pengamatan serta analisis pada prasiklus, daur I, serta daur II bisa dikemukakan bahwa pembelajaran dengan memakai metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) menggunakan media padlet pada siswa kelas VIII SMP Tunas Bangsa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut mencakup peningkatan kualitas proses pembelajaran yaitu meningkatnya keaktifan siswa serta hasil pembelajaran yang bisa ditinjau dari peningkatan kemampuan menulis teks berita peserta didik.

Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) tepat dipergunakan dalam pembelajaran menulis teks berita karena menggunakan pembelajaran kooperatif dan kelas bisa

menjadi dinamis karena interaksi terjadi multi arah. Peran teman sebaya dalam belajar bersama juga memegang peranan penting untuk menumbuhkan motivasi peserta didik dalam memahami pembelajaran. Media padlet tepat dipergunakan pada pembelajaran menulis berita karena media ini berupa aplikasi yang dapat membantu peserta didik menuangkan inspirasi dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan teks berita.

SIMPULAN

Penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menggunakan media padlet bisa meningkatkan kualitas proses belajar pada pembelajaran menulis teks berita. Hal tersebut ditandai melalui peningkatan rerata nilai kinerja peserta didik. Nilai rerata kinerja peserta didik pada prasiklus ialah 11,55 asal nilai maksimal 25 dengan kriteria sedang, pada siklus I ialah 15,15 asal nilai maksimal 25 dengan kriteria sedang, pada daur II adalah 17,83 dari nilai maksimal 25 menggunakan kriteria baik.

Penerapan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) menggunakan media padlet dapat menaikkan kemampuan

peserta didik pada menulis teks berita. Dengan istilah lain, penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) menggunakan media padlet bisa menaikkan kemampuan menulis teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Tunas Bangsa Bali. Peningkatan tadi bisa dicermati dari peningkatan rata-rata nilai kemampuan menulis teks berita dan persentase ketuntasan belajar di setiap siklusnya. Pada prasiklus nilai rata-rata tes kemampuan menulis teks berita mencapai 71,56 dengan persentase ketuntasan belajar 22%. Pada siklus I nilai rata-rata tes kemampuan menulis teks berita mencapai 77,15 dengan persentase ketuntasan belajar 52%. Pada siklus II nilai rata-rata tes kemampuan menulis teks berita 83,89 dengan persentase ketuntasan belajar 93%.

SARAN

Berdasarkan simpulan di atas, metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media padlet bisa digunakan guru dalam mengajarkan materi menulis teks berita pada siswa. Hal tersebut didasarkan atas beberapa pertimbangan. Ditinjau dari segi proses, penggunaan metode pembelajaran CIRC

(*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media padlet bisa meningkatkan keaktifan peserta didik dalam diskusi kelompok dan minat menulis teks berita peserta didik. Dari segi hasil, penggunaan metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dengan media padlet dapat menaikkan kemampuan pembelajaran menulis teks berita peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizal, J., Mardiaty, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Karya Kartini. *Jurnal Seruni Bahasa Indonesia*, 18(2), 50–59. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.457>
- H. Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran. Pustaka Belajar*. Pustaka Belajar.
- Nurhayati, N. (2022). Penggunaan Media Aplikasi Padlet Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Kelas X Mipa 5 Sma Negeri 3 Bangkalan Pada Masa Pandemi. *Educator : Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i1.1003>
- Pagarra H & Syawaludin, D. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*.
- Rodhatul Jennah. (2009). *Media*

- Pembelajaran* (Cetakan 1).
Banjarmasin : Penerbit Antasari Press.
- Sanuhung, F., Salsabila, U. H., Abd Wahab, J., Amalia, M., & Rimadhani, M. I. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Kuliah Teknologi Pendidikan (Studi Kasus Universitas Ahmad Dahlan). *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1352>
- Sinansari Ecip, dkk. (2017). *Teknik Mencari Dan Menulis Berita*. Tangerang Selatan: CV Karya Indonesia.
- Suyanto. (1998). *Keterampilan Berbahasa Membaca-Menulis-Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Deskripsi*. Diterbitkan pada Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia. Samasta. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7233>
- Sumadiria, H. (2005). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature*. Bandung :Simbiosis Rekatama Media.